

PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PEMASARAN PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 TUBAN

Ninis Mei Listiani, SMK Negeri 2 Tuban
ninislistiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik regresi linear berganda yang secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan motivasi mempengaruhi hasil belajar sebesar 88,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kreativitas, Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

The research is in order to know the effect of creativity and motivation toward the learners outcome of productive marketing on Grade XI SMK Negeri 2 Tuban. The data analysis technique is using partial and simultaneous statistical technique of multiple linear regression which gives significant effect of learners outcome. The result of this research shows that creativity variabel and motivation gives effect on the learner's outcome as 88,5% while the rest is effected by other variabel which doesn't use in this research

Keywords: Creativity, Motivation, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Sedangkan secara umum tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Menurut Renzulli dulu orang mengartikan "anak berbakat" sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya intelegensi

(kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. (Munandar 2012:6)

Kreatifitas yang sangat tinggi disertai rasa ingin tahu yang besar membuat seseorang gemar melakukan eksplorasi. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Kreativitas menurut Munandar (2012:104) adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, dimana akan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekannya adalah pada kualitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Disamping itu juga dengan kreativitas akan mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mampu untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda. Kreativitas bukan bawaan dan hanya dimiliki oleh orang genius jadi ada yang dapat dilakukan untuk membuat orang menjadi kreatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Baghetto (2006) menghasilkan suatu kesimpulan bahwa murid dengan kemampuan kreatifitas yang tinggi secara signifikan dipercaya memiliki kemampuan akademis yang tinggi hampir di seluruh mata pelajaran, dan secara signifikan pula mereka cenderung untuk melanjutkan di perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Gagana (2011) dengan variabel bebas motivasi menghasilkan simpulan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan dengan hasil belajar siswa di SMK. Kenyataan itu diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Vreedy Frans (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi yang perlu dikembangkan dan direalisasikan dalam bentuk prestasi nyata, salah satunya adalah hasil belajar. Purwanto (2013:34) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat proses belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam hal kreatifitas, masalah yang sering muncul pada siswa SMK Negeri 2 Tuban yaitu keterbatasan fasilitas dan kurangnya kemauan untuk berusaha mengaktualisasikan gagasan, kemalasan, dan kekakuan atau ketidaklenturan dalam berfikir, tidak adanya gagasan baru, malu dalam menyampaikan argumentasi sehingga menghambat perilaku kreatif. Oleh karena itu kreativitas siswa perlu dibangun lagi. Siswa terbiasa tidak mau berpikir aktif dan hanya mau menerima apa adanya pengetahuan dan ketrampilan yang mereka dapatkan dari guru, tanpa mau mengembangkannya atau mencari upaya baru. Bahkan rasa keingintahuan siswapun tidak begitu nampak terhadap penerapan teknologi ataupun ide-ide baru. Perilaku yang demikian tersebut dikhawatirkan menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi dalam hal motivasi, rendahnya rasa keingintahuan dalam mempelajari materi produktif pemasaran, kecilnya pencarian dan penguasaan berbagai tantangan merupakan masalah yang hampir terjadi pada setiap kelas, padahal hal tersebut nantinya akan dipakai atau bekal untuk bekerja ke dunia usaha dan dunia Industri. Siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas hanya karena mereka ingin menerima pujian dari guru dan

terhindar dari hukuman. Rendahnya motivasi juga dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar dimana masih ada siswa yang tidak memperhatikan, tidak bergairah menerima pelajaran dan asyik dengan aktifitasnya sendiri, oleh karena itu tidak mengherankan jika siswa tersebut nilai prestasi belajarnya rendah, sehingga siswa tersebut dalam pencapaian nilai ketuntasan kriteria minimum harus melakukan remedi. Ini terlihat nilai ulangan tengah semester ganjil pada mata pelajaran produktif pemasaran rata rata nilai kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata kelas Ulangan Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif pemasaran Kelas XI Pemasaran

No	Mata pelajaran	Nilai rata-rata kelas
1	Menata produk	7,0
2	Melaksanakan proses administrasi transaksi	7,5
3	Mengoperasikan Peralatan Transaksi di lokasi	7,8
4	penjualan	7,3
5	Menemukan peluang baru dari pelanggan Melakukan pemasaran barang dan jasa (Perpajakan)	6,0

Hasil belajar yang tidak optimal ini, kadangkala meskipun telah dilakukan remedi berulang kali tetap tidak nampak adanya peningkatan. Hal ini kemungkinan terjadi karena tidak adanya motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan adanya keyakinan bahwa pada akhirnya guru akan tetap memberikan nilai sesuai dengan batas minimal kriteria ketuntasan minimum.

Dalam penelitian ini kreativitas menurut Munandar (2012:47) mendefinisikan: “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan”. Sedangkan variabel dari motivasi menurut Hamzah (2008:22) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut, faktor intrinsik yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan hasil belajar dalam Sudjana (2012:22) Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar siswa dapat diwujudkan dalam bentuk nilai yang diukur melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dalam hal ini difokuskan pada mata pelajaran Produktif Pemasaran pada semester genap yang meliputi (menata produk, melaksanakan proses administrasi transaksi, mengoperasikan Peralatan Transaksi di Lokasi penjualan, menemukan peluang baru dari pelanggan dan melakukan pemasaran barang dan jasa).

Penelitian ini memilih mata pelajaran produktif pemasaran berdasarkan pertimbangan, bahwa pada praktek mata pelajaran pemasaran ini, segala tindakan yang berhubungan dengan eksplorasi kreatifitas akan mudah dan menarik untuk diamati. Sebagai contoh, dalam salah satu prakteknya siswa diminta untuk membuat display produk barang yang diperdagangkan untuk meningkatkan daya tarik pembeli di suatu stand, disini akan terlihat kreatifitas siswa dalam

menampilkan idenya melalui *display* tersebut. Dalam mata pelajaran produktif pemasaran ini, berbagai macam ide dan gagasan dimunculkan dalam bentuk kreatifitas yang nyata dalam suatu praktek kegiatan yang berhubungan dengan usaha penjualan

Mata pelajaran produktif pemasaran ini merupakan standar kompetensi yang diajarkan di SMK Negeri 2 Tuban dan merupakan salah satu bidang studi dan disiplin ilmu yang bertujuan agar siswa aktif mengembangkan kreativitasnya dalam standar kompetensi keahlian pemasaran sehingga setelah lulus dia mampu mandiri dan mempunyai *skill* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu kreativitas dan motivasi hendaknya ditanamkan sejak mereka menempuh pendidikan di bangku SMK. Masalah kreativitas dan motivasi menjadi topik yang dipilih dalam penelitian ini karena peneliti melihat pada pelaksanaan uji kompetensi keahlian tahun 2013 dalam membuat *display* hasil kreativitas dalam menata produk yang ditawarkan belum menggambarkan kemampuan yang maksimal di usia tingkat sekolah menengah kejuruan, sehingga kami tertarik untuk menjadikan permasalahan ini menjadi topik untuk diteliti bila dikaitkan dengan motivasi siswa .

Dengan menggunakan berbagai metode maka guru akan berusaha agar semua siswa akan lebih aktif dan motivasi tinggi dalam belajar sehingga akan berdampak hasil belajar yang baik pula. Sebagai seorang pendidik hendaknya mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan di masa mendatang secara kreatif. Berdasarkan pertimbangan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tingkat eksplanasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas (X_1), motivasi (X_2) serta hasil belajar (Y_1). Adapun indikator kreativitas yang digunakan dalam dalam penelitian ini menurut Munandar, Getxels dan Jackson dan Dedi Supriadi adalah: Menunjukkan minat yang besar, Memberikan banyak gagasan, ide, dan pendapat, berani berargumentasi, mampu berimajinasi, mengungkapkan hal baru (inovasi), mengembangkan atau merinci suatu gagasan (elaborasi), luwes dalam berfikir dan bertindak, bersikap mandiri, dewasa, peka dalam menghadapi masalah, percaya diri, menyukai tantangan dalam mengerjakan tugas, mampu mengelola emosi, efisiensi waktu, berorientasi ke masa kini dan masa depan (visioner), beretika.

Begitu juga motivasi, indikator yang digunakan dalam penelitian menurut Hamalik, Uno dan Sardiman maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Motivasi instrinsik meliputi: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (1) Mampu bekerja mandiri (3) Mengerjakan tugas dengan antusias (4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (5) Tidak lekas putus asa (6) Dorongan kebutuhan dalam belajar (7) Teguh pendirian. Motivasi ekstrinsik: (1) Mengharapkan pujian (2) Menghindari hukuman (3) Mendapatkan hadiah (4) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan Hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari rata-rata nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai ulangan tengah semester genap tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran produktif pemasaran yang meliputi Menata produk, Melaksanakan proses administrasi transaksi, Mengoperasikan Peralatan Transaksi di lokasi penjualan, Menemukan peluang baru dari pelanggan dan Melakukan pemasaran barang dan jasa (Perpajakan)

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI Program Studi Pemasaran 1, 2, 3 dan 4 SMK Negeri 2 Tuban sejumlah 112. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proposional sampling maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi *cluster*. Menurut Tabel Krejcie pengambilan sampel dari populasi sejumlah 112 dengan tingkat kepercayaan 95% atau kesalahan 5% maka diperoleh sampel 92 (Sugiyono:2001). Pengumpulan data dengan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut: 1) Pengumpulan data primer: Melalui pengisian kuesioner 2) Pengumpulan data sekunder data kelas dan siswa serta proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dokumen responden terkait penelitian ini diambil dari dokumen resmi sekolah diantaranya nilai ulangan tengah semester, sehingga akan mendapatkan hasil nilai yang nyata dan obyektif. Teknik analisa menggunakan analisis uji statistik yaitu uji F dan uji t, Uji F digunakan untuk menguji signifikan variabel kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar, Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar dan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan uji F (secara simultan) maupun dengan uji t (secara parsial). Menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel Kreatifitas (X_1) dan Motivasi (X_2), terhadap hasil belajar (Y). Hasil pengujian menunjukkan:

- 1) Hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh secara parsial Kreatifitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pemasaran dapat diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa “Diduga tidak ada pengaruh secara parsial Kreatifitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pemasaran ditolak. Nilai signifikansi pada variabel Kreatifitas (X_1) lebih kecil daripada α (0,05) yaitu sebesar 0,000. Hal ini terbukti kebenarannya atau dapat dikatakan kreatifitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).
- 2) Hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa “Diduga ada pengaruh secara parsial Motivasi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran produktif pemasaran di SMK Negeri 2 Tuban dapat diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Diduga tidak ada pengaruh secara parsial Motivasi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI

pada mata pelajaran produktif pemasaran di SMK Negeri 2 Tuban ditolak”. Nilai signifikansi pada variabel Motivasi (X_2) kurang dari 5% yaitu 0,000. Hal ini terbukti atau dapat dikatakan motivasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu Kreativitas (X_1) dan Motivasi (X_2), terhadap variabel dependent yaitu hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran (Y) secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F menunjukkan bahwa Kreativitas (X_1) dan Motivasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terlihat dari nilai signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,000. Sehingga hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan “Diduga ada pengaruh secara simultan antara Kreativitas dan Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pemasaran di SMK Negeri 2 Tuban dapat diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan “Diduga tidak ada pengaruh secara simultan antara Kreativitas dan Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pemasaran di SMK Negeri 2 Tuban

Model regresi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 21,643 + 0,152X_1 + 0,388X_2 + e.$$

Dari persamaan diatas, menunjukkan bahwa motivasi (X_2) mempunyai pengaruh yang dominan dilihat dari koefisien regresi yaitu sebesar 0,388.

Pembahasan

A. Pengaruh Kreativitas (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif Pemasaran di SMKN 2 Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran. Berdasarkan hasil pengamatan fenomena ini terjadi karena ide, minat dan sikap mereka untuk berkreasi cenderung rendah. Dengan latar belakang perekonomian keluarga yang tergolong menengah kebawah dan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, masalah utama yang menjadi penghambat kreativitas mereka adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya dorongan orang tua untuk mengembangkan dan kurangnya kemauan untuk berusaha mengaktualisasikan gagasan tersebut. Selain itu dengan pengetahuan yang terbatas, mereka tidak termotivasi untuk berkreasi dan adanya perasaan malas, kekakuan atau ketidaklenturan dalam berfikir, dan malu dalam menyampaikan argumentasi. Selain itu sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai juga merupakan faktor penghambat kreativitas mereka. Hasil Penelitian ini mendukung teori dari Cash dan & Welsh (1966), yang menemukan bahwa siswa SMA yang tinggi kreativitasnya lebih mandiri, mengusahakan perubahan dalam lingkungannya, dan relasi interpersonalnya lebih terbuka dan aktif. Sebaliknya siswa yang rendah kreativitasnya lebih rendah otonominya dan kurang menonjolkan diri.

Sama halnya dengan Getzels dan Jackson (2010), menemukan bahwa beberapa siswa dengan kemampuan kreatif yang tinggi pada umumnya

melakukan tugas sama baiknya dengan para siswa dengan IQ tinggi dalam tes prestasi (*achievement tests*). Maksud dari kata-kata “melakukan tugas sama baiknya” dalam penelitian ini berarti hasil belajar siswa yang baik. Sehingga teori ini mengatakan bahwa siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi.

Kreativitas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran. Selain dari koefisien regresi, besaran pengaruh kreativitas juga dapat dilihat dari hasil uji t yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran siswa SMK Negeri 2 Tuban.

Dalam penelitian ini, terbukti bahwa sebagian besar siswa SMK Negeri 2 Tuban kurang berperan aktif dalam menerima pelajaran. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa cenderung hanya diam mendengarkan atau bahkan beberapa siswa nampak terkesan kurang memperhatikan. Bahkan ketika guru meminta mereka untuk terlibat aktif dengan cara memberikan kesempatan bertanya, sebagian besar dari mereka tidak menggunakan kesempatan tersebut. Mereka hanya diam, bahkan terkesan takut atau segan. Tidak hanya itu, dalam forum diskusi pun siswa nampak enggan mengemukakan pendapatnya, walaupun ada beberapa diantara mereka yang cukup aktif. Namun jumlah siswa yang aktif dan berani mengemukakan ide, gagasan maupun pendapat sangat kecil dibandingkan dengan siswa yang cenderung pasif. Sikap pasif dari siswa tersebut ternyata bukan semata karena mereka takut salah atau enggan, tetapi karena memang mereka cenderung kurang memiliki ide atau retorika pemikiran yang responsif terhadap sesuatu yang baru. Mereka lebih senang menerima suatu gagasan atau penjelasan terhadap sesuatu tanpa ada upaya untuk menggali ide bahkan kreatifitas terhadap apa yang telah mereka terima. Ini terbukti ketika mereka diminta untuk menuliskan ide atau gagasan dalam bentuk esai pada ulangan harian, mereka cenderung mengemukakan jawaban singkat dan kurang mengena. Fenomena ini jelas menggambarkan bahwa bukan rasa takut atau malu yang membuat mereka enggan mengemukakan gagasan, tetapi lebih cenderung karena keterbatasan kemampuan mereka dalam berpikir inovatif dan rasa keingintahuan yang kurang. Hal ini bisa dimaklumi, karena sebenarnya input siswa pada program studi pemasaran ini lebih rendah dibandingkan dengan siswa dari beberapa jurusan yang lain, meskipun bukan dari level yang terendah.

Lulusan SMK memiliki keinginan yang besar terhadap masa depan yang lebih baik. Bahkan sebagian besar dari mereka selalu berpikir kearah masa depan. Minat yang besar dalam hal mengerjakan tugas didorong oleh motivasi agar mereka bisa mendapatkan nilai yang lebih baik. Mereka juga memiliki cita cita yang tinggi, sebagian besar mereka termotivasi untuk menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itulah mereka memilih SMK dengan orientasi utamanya adalah menjadi seorang pengusaha.

Menurut Munandar (1987), mengemukakan tujuh ciri sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang melekat pada orang yang kreatif, yaitu: terbuka terhadap pengalaman baru dan luar biasa, luwes dalam berpikir dan bertindak, bebas dalam mengekspresikan diri, dapat mengapresiasi fantasi, berminat pada kegiatan-kegiatan kreatif, percaya pada gagasan sendiri, dan mandiri. Pada

mayoritas siswa SMK Negeri 2 Tuban khususnya para program studi pemasaran harus diberikan suatu pembelajaran yang akan memunculkan segala tindakan yang berhubungan dengan eksplorasi kreativitas.

Kreativitas dalam pembelajaran mata pelajaran produktif pemasaran yang meliputi yang meliputi Menata produk, Melaksanakan proses administrasi transaksi, Mengoperasikan Peralatan Transaksi di lokasi penjualan, Menemukan peluang baru dari pelanggan dan Melakukan pemasaran barang dan jasa (Perpajakan) diantaranya diperlukan untuk memunculkan ide yang kreatif dalam menata *display*. Dimana siswa harus selalu *up date* penataan yang produk yang terbaru sehingga akan meningkatkan daya tarik pembeli atas barang yang ditawarkan. Disamping itu berbagai macam ide dan gagasan dimunculkan dalam bentuk kreativitas yang nyata dalam suatu praktek kegiatan yang berhubungan dengan usaha penjualan. Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan diatas dan teori yang mendukung maka fakta yang ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian antara lain dari Anwar dkk. (2012) dan Ijaz dkk (2012), yang mengatakan bahwa kreativitas mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan diatas dan teori yang mendukung maka fakta yang ditemukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran yang siswa SMK Negeri 2 Tuban harus meningkatkan kreativitasnya yang meliputi ide, minat, dan sikap.

B. Pengaruh Motivasi (X₂) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif Pemasaran di SMKN 2 Tuban

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa akan berpengaruh pada tingginya hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran yang didapatkan siswa dan begitu juga dengan sebaliknya apabila motivasi siswa rendah maka akan menyebabkan hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran yang rendah pula. Selain dari koefisien regresi, besaran pengaruh motivasi juga dapat dilihat dari hasil uji t yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran. Ini bahwa motivasi memiliki pengaruh sebesar 0,388 satuan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran.

Hal ini sesuai dengan teori antara lain antara lain, seperti yang dikemukakan oleh Mc. Donal (dalam Hamalik, 2004) motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar siswa, jadi perubahan energi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:80), motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk juga perilaku belajar. Karena peningkatan perilaku belajar inilah maka hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

Begitu juga dengan Djamarah (2011: 148) yang mengemukakan bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sebaliknya jika siswa mempunyai motivasi belajar maka siswa dapat dengan mudah melakukan aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data yang didapat membuktikan bahwa semakin siswa memiliki motivasi atau termotivasi dalam belajar, maka akan berkontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif pemasaran di SMKN 2 Tuban. Artinya setiap siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap mata pelajaran produktif pemasaran, maka berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif pemasaran di SMKN 2 Tuban.

Motivasi mempunyai andil yang sangat besar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran yang mereka dapatkan. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki hasrat ingin berhasil, mampu bekerja mandiri, mengerjakan tugas dengan antusias, senang memecahkan masalah, tidak lekas putus asa, adanya dorongan untuk belajar, teguh pendirian dan tidak cepat puas yang lebih besar dibandingkan dengan harapan pujian, menghindari hukuman, mendapatkan hadiah, dan lingkungan yang kondusif. Motivasi dalam pembelajaran mata pelajaran produktif diperlukan untuk mempengaruhi optimalisasi dalam memperhatikan pelanggan dalam hal ini siswa akan memahami pentingnya pelayanan prima dalam melayani pelanggan dan perlunya komunikasi yang baik terhadap semua pelanggan. Karena komunikasi dan kerjasama merupakan suatu hal yang paling penting dalam suatu aktivitas terutama dalam melayani pelanggan. Disamping itu motivasi dalam mata pelajaran produktif pemasaran juga diperlukan untuk membekali *life skill* atau kemampuan untuk berwirausaha.

Siswa SMK Negeri 2 Tuban dikategorikan mempunyai keinginan untuk berhasil, mampu bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah, tidak lekas putus asa, dorongan kebutuhan dalam belajar, teguh pendirian, dan tidak cepat puas yang semuanya itu termasuk motivasi intrinsik. Ketika siswa hendak melaksanakan prakerin mereka berlomba-lomba untuk mempersiapkan diri dan termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga mereka yakin akan berdampak pada pencapaian hasil ulangan tengah semester yang maksimum dan juga berdampak pada cepat tidaknya siswa beradaptasi dan bekerja dengan baik ketika Praktek Kerja Industri di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Motivasi ekstrinsik dalam hal mengharapkan pujian, menghindari hukuman, mendapatkan hadiah, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif ini merupakan hal yang tidak dominan dibanding motivasi intrinsik, meskipun hal ini juga dibutuhkan oleh setiap siswa sebagai motivasi dalam belajar. Dengan adanya motivasi ekstrinsik maka menyebabkan bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah, meskipun yang terjadi pada siswa SMK Negeri 2 Tuban bahwa ketika ia mengerjakan tugas itu tidak sepenuh hati hanya formalitas belaka agar mereka terhindar dari hukuman. Hal ini terlihat dari tugas yang mereka kerjakan terkesan apa adanya dimana

argumentasi mereka sangat kurang dalam mengerjakan tugas hanya apa adanya supaya terhindar dari hukuman.

Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan Gagana (2011), Gul shahzad, dkk. (2012), Fatma, (2011), Fadlilah, (2011), Isnawati (2012), Hoang (2007), Baghetto (2006), Fortier dkk. (1995), Covington. (2000), Darmawati (2013), Fauzia (2013) yang mengatakan bahwa motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan diatas dan teori yang mendukung maka temuan penelitian ini yaitu meskipun motivasi ekstrinsik siswa kurang begitu mendapat respon positif dari siswa namun hasil belajar mereka tetap mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan skor dari motivasi intrinsik mereka sangat tinggi sehingga apabila motivasi ekstrinsik mereka agak rendah tetapi hasil belajar mereka tetap dapat meningkat karena tingginya motivasi intrinsik mereka, karena yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

C. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Siswa SMKN 2 Tuban Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen. Dengan kata lain kreativitas dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pemasaran siswa SMKN 2 Tuban tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil koefisien determinasi berganda *Adjusted R square* menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran dipengaruhi oleh kreativitas dan motivasi siswa sebesar 88,5%. Sedangkan sebesar 11,5% hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran siswa kelas XI Pemasaran dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dimana kreativitas dan motivasi yang dimiliki anak tersebut sangatlah mempengaruhi terhadap cara berfikir dan tindakan mereka dalam sehari-hari. Maka dari itulah guru juga memiliki peran penting untuk mengarahkan dan membantu siswa agar mengembangkan kreativitas dan motivasi yang mereka miliki serta mengarahkannya agar dapat memberikan manfaat yang positif terhadap siswa.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung teori dari Getzels dan Jackson (2010) serta Dimiyati dan Mujiono (2002). Teori tersebut mengatakan bahwa dengan adanya kreativitas dan motivasi yang tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Motivasi siswa dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kreativitas dikarenakan dalam kreativitas kaitannya dengan ide masih tergolong rendah karena ini berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa dimana input anak pada program Studi Pemasaran yang rata-rata lebih rendah dibanding Jurusan yang lain.

Walaupun hasil penelitian ini mengatakan bahwa kreativitas dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran namun terdapat juga faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa dan faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut merupakan pendapat dari Slameto (2010:54) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Dari beberapa hal diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti semua dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terfokus pada motivasi intrinsik saja.

Selain mendukung teori, hasil penelitian ini juga mendukung beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Gagana (2011), Gul shahzad, dkk. (2012), Hoang (2007), Baghetto (2006), Fortier dkk. (1995), Covington. (2000), Anwar dkk. (2012) dan Ijaz dkk (2012) yang mengatakan bahwa kreativitas dan motivasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan dan kaitannya dengan teori pendukung, ditemukan bahwa sebagian siswa yang memiliki motivasi yang lebih besar daripada kreativitas. Sehingga siswa dengan motivasi yang lebih tinggi tersebut cenderung ingin mengembangkan pemikirannya serta memperluas pengetahuannya, khususnya pada mata pelajaran Produktif pemasaran sehingga lulusan siswa SMK Negeri 2 Tuban nanti akan siap kerja. Karena orientasi siswa SMK Negeri 2 Tuban dengan motivasi dan kreativitas yang ia punya akan bercita-cita menjadi seorang pengusaha dan siap bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran siswa pada kelas XI SMKN 2 Tuban. Kreativitas yang terdiri dari ide, minat, dan sikap rendah disebabkan karena latar belakang perekonomian keluarga tergolong menengah kebawah, keterbatasan fasilitas, kurangnya dorongan orang tua dan kurangnya kemauan untuk berusaha mengaktualisasikan gagasan. Selain itu pengetahuan yang terbatas, mereka tidak termotivasi untuk berekreasi, adanya perasaan malas, kekakuan atau ketidaklenturan dalam berfikir serta malu dalam berargumentasi.
2. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran siswa pada kelas XI SMKN 2 Tuban. Hal ini membuktikan bahwa motivasi intrinsik siswa (memiliki hasrat ingin berhasil, mampu bekerja mandiri, mengerjakan tugas enggan antusias, senang memecahkan masalah, tidak lekas putus asa, adanya dorongan untuk belajar, teguh pendirian dan tidak cepat puas) yang lebih besar dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik (harapan pujian, menghindari hukuman, mendapatkan hadiah, dan lingkungan kondusif).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa SMK Negeri 2 Tuban. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi yang lebih besar daripada kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Nadeem Muhammad dkk.2012. *A Comparison of Creative Thinking Abilities of High and Low Achievers Secondary School Students*. International interdisciplinary Journal of Education, Vol 1, Issue 1.
- Anwar, Nadeem Muhammad dkk.2012. *Relationship of Creative Thinking with the Academic Achievements of Secondary School Students*. International interdisciplinary Journal of Education, Vol 1, Issue 3.
- Baghetto, A Ronald. 2006.*Creative Self-Efficacy: Correlates in Middle and Secondary Students*. Creativity Research Journal Vol.18,No 4,447-457.
- Bloom, Benjamin S. Krathwohl, FR, Maria BB. 2001. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Handbook II. Affective Domain. New York Davis McKay Company, Inc
- Dimiyati, Mujiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fortier, S. Michelle dkk. 1995. *Academic Motivation and School Performance: Toward a Structural Model*. Contemporary Educational Psychology 20, 257-274.
- Darmawati Joenita . 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap prestasi Belajar Ekonomi siswa SMA Neteri di kota Tuban*.Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fadillah, Nur. 2011. “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Diklat Mail Handling*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 4 Nomor 2 Oktober 2011.pp 129-137
- Fatma, Firdaus Zulia. 2011. “*Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas SMA*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4 Nomor 1 Juni 2011.pp.45-55
- Fauzia Ellya. 2013. *Pengaruh Prestasi belajar dan motivasi berprestasi terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik*. Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Gagne, Roberth M. (Munandri, penerjemah). 1989. *Kondisi belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT: Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno. *Teori motivasi dan pengukurannya*, Bandung: Bumi aksara
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hoang,Thienhuonag. 2007. *Creativity: Motivational Toll for Interest and Coceptual Understanding in Science Education*. International Journal of Human and Social Sciences 2.8 2007
- Ida Rianawati. 2011. *Pembelajaran Kreatif I*. (Online) (<http://ida-rianawaty.blogspot.com/2011/02>) diakses pada tanggal 7 Januari 2013).
- Ijaz Tatlah dkk. 2012. *Role of itelegence anda creativity in the academic achievement of students*. Inetrnational Interdisciiplinary Journal of Education, Volume1,Issue 3.
- Isnawati, Nina. 2012. “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar akuntansi pada kompetensi mengelola*

- dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Cokroaminoto I Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012*". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.X, No. 1, Tahun 2012. pp 27-47
- Jackson, sheri I.2009. *Research Methods and statistica critical Thinking approach*. California: Wadsworth, Cengage learning
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, E Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Edisi kesembilan. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Sudjana, Nana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2001. *Metode Penilitain Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penilitain Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Talajan Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas & prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Tilaar, H.A.R.2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPICS*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.